**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk penelitian yang reflektif. Kegiatan penelitian dimulai dari permasalahan yang riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalah tersebut. Setelah itu masalah ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan terencana dan terukur. Oleh karena itu, PTK membutuhkan kerjasama antara peneliti, guru, murid, dan staf sekolah lainnya untuk menciptakan suatu kinerja sekolah yang lebih baik.

Prinsip utama dalam PTK adalah pemberian tindakan dalam siklus yang bertahap dan berkelanjutan sampai memperoleh hasil yang ditetapkan. Siklus yang dinamis dengan tindakan yang sama.***.***

1. **Waktu Dan Tempat Penelitian**
2. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan secara bertahap mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil pengembangan akan dilaksanakan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Juni sampai pada bulan Agustus 2011 Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan |
| Juni 2011 | September 2011 | Oktober 2011 |
| 1 | Penyusunan dan pengajuan proposal | xxxxxx |  |  |
| 2 | Pengurusan izin penelitian | xxxxxx |  |  |
| 3 | Perencanaan dan pelaksanaan penelitian |  | xxxxxx |  |
| 4 | Analisis data |  |  | Xxxxxxx |
|  | Penyusunan laporan hingga penjilitan skripsi |  |  | Xxxxxxx |

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara yang fokusnya adalah pada murid kelas 1.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian ini merupakan proses pengkajian sistem berdaur. Prosedur penelitian mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut : (a) perencanaan *(planning)*; (b) penerapan tindakan *(action);* (c) mengobsevasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan *(observation and evaluation)*; dan (d) melakukan refleksi *(reflecting).* Dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tindakan Siklus I
2. Tahap Perencanaan Tindakan
3. Menetukan pokok bahasan
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode mind mapping
5. Mengembangkan skenario pembelajaran
6. Menyiapkan sumber belajar
7. Menyiapkan fasilitas pendukung
8. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran
9. Tahap Pelaksanaan Tindakan

***Kegiatan Awal***

1. Berdoa
2. Presensi
3. Guru mnegkondisikan murid
4. Apersepsi

***Kegiatan Inti***

1. Murid dan guru bertanya jawab tentang aspek-aspek Rukun Islam.
2. Guru menjelaskan lima aspek Rukun Islam dan aspek-aspek lain yang berkaitan erat.
3. Guru menjelaskan penggunaan peta pikiran (mind mapping) dalam penguasaan materi Rukun Islam.
4. Murid (secara individu) menuliskan Rukun Islam berdasarkan peta pikiran (*mind mapping*).

***Kegiatan Akhir***

1. Guru dan murid menyimpulkan semua hasil kegiatan pembelajaran
2. Guru menurutp pelajaran
3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan murid). Observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah disiapkan oleh peneliti.

1. Tahap Refleksi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus 1 dikatakan berhasil apabila 80% murid kelas VI SD Negeri 1 Lampeapi memiliki motivasi belajar yang tinggi.

1. Tindakan Siklus II
2. Tahap Perencanaan Tindakan
3. Identifikasi masalah pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah
4. Menetukan pokok bahasan
5. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode peta pikiran (*mind mapping*)
6. Mengembangkan skenario pembelajaran
7. Menyiapkan sumber belajar
8. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran
9. Tahap Pelaksanaan Tindakan
10. Memperbaiki tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disempurnakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
11. Guru menerapkan pembelajaran dengan metode peta pikiran *(mind mapping)*
12. Murid belajar dalam situasi pembelajaran dengan metode peta pikiran *(mind mapping)*
13. Memantau perkembangan kemampuan menulis narasi dengan metode peta pikiran (mind mapping).
14. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan murid). Observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah disiapkan peneliti.

1. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus II melalui pengamatan dan penilaian motivasi belajar murid kemudian dianalisis. Dari refleksi siklus I ditemukan adanya hambatan yaitu masih ada murid yang merasa kesulitan membuat peta pikiran sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran PAI masih memiliki motivasi yang rendah. Hambatan ini kemudian diperbaiki pada siklus II yaitu dengan mendekati dan memberi bimbingan pada murid tersebut bagaimana cara membuat peta pikiran. Tindakan pada siklus II ini dikatan berhasil apabila 80% murid kelas VI SD Negeri 1 Lampeapi memiliki motivasoi belajar yang tinggi

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini tertera pada gambar 4 berikut ini :

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Pengamatan

Gambar 4 : Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Sumber data : siswa
3. Jenis data : data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar pada setiap akhir tindakan setiap siklus, lembar observasi siswa
4. Teknik pengambilan data
5. Data mengenai peningkatan indikator motivasi siswa selama KBM yang diperoleh melalui lembar observasi (lembar observasi dapat dilihat pada lampiran I)
6. Data mengenai ferleksi dari guru diambil melalui jurnal/catatan peneliti.
7. Data mengenai hasil belajar IPA diambil melalui tes hasil evaluasi setelah proses pembelajaran selesai.
8. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif dalam bentuk persentase motivasi siswa kemudian data-data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan pengamatan peneliti. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase motivasi belajar siswa adalah :

$$ \% Motivasi = \frac{x}{N} ×100 $$

Keterangan :

X = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas.

1. **Indikator Kinerja**

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau kefektifan penelitian. Indikator kinerja yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya motivasi murid kelas V1 SDN 1 Lampeapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator motivasi yang akan diukur dalam penelitian ini :

1. Kesenangan untuk belajar
2. Orientasi terhadap penguasaan materi
3. Hasrat ingin tahu, keuletan dalam mengerjakan tugas
4. Keterlibatan yang tinggi pada tugas
5. Orientasi terhadap tugas-tugas yag manantang*.*

Indikator keberhasilan tindakan pada siklus dapat dikatakan berhasil apabila 80 % dari keseluruhan siswa secara totalitas memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.